BAB III

METODE PENELITIAN

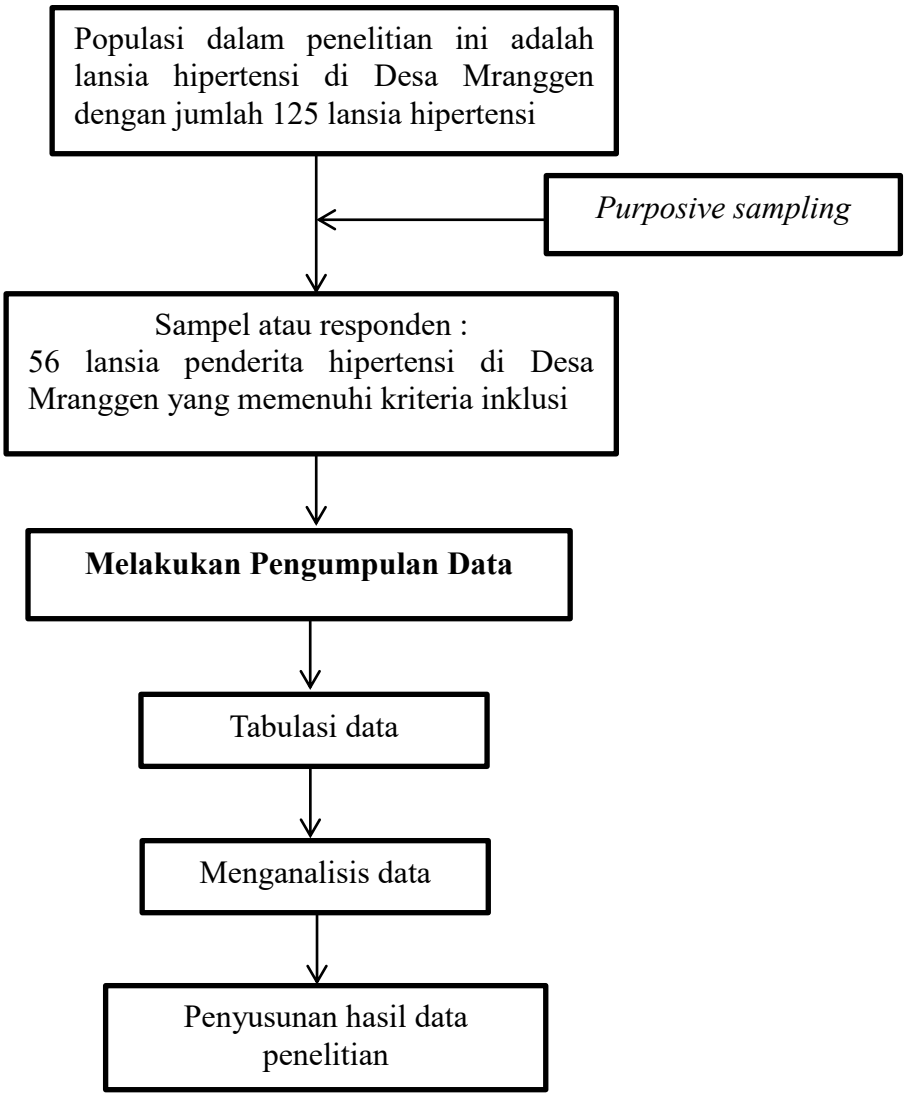
3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan yang menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip – prinsip umum. Riset keperawatan memiliki tujuan melakukan suatu intervensi atau tindakan. Rancangan tugas akhir ini secara umum yaitu deskriptif (mendeskripsikan), eksplorasi (mengeksplorasi), atau eksplanasi (menguraikan) (Suprajitno & Sri Mugianti, 2018).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan mendeskripsi variabel-variabel utama misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya sesuai tujuan penelitian (Adiputra et al., 2021). Menurut Sugiyono (2017). Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan (Adiputra et al., 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Tingkat Kecemasan Lansia Penderita Hipertensi Di UPTD Puskesmas Purwoasri.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sabar Populasi sebagai kesatuan subyek dalam penelitian yang menjadi elemen terpenting dalam penelitian (Amin et al., 2023). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah penderita hipertensi di Posyandu Lansia Terbina di Desa Mranggen dengan jumlah 125 lansia.

3.3.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Menurut Arikunto Sampel merupakan sebagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu pengambilan sampel beradsarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Adiputra et al., 2021). Besar sampel yang diambil menggunakan rumus *Slovin,* yaitu sebagai berikut: :

$$n = \frac{N}{1 + N\ (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

d = Tingkat signifikasi (p)/ (d=0,1)

$$\text{n} = \frac{125}{1+125\ (0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125\ (0,01)}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

n = 55,5

n = 56 responden

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Desa Mranggen dengan jumlah 56 lansia yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat kriteria inklusi sebagai responden.

Kriteria inklusi :

a. Bersedia menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.
b. Penderita hipertensi dengan kriteria umur lebih dari 60 tahun.

3.4 Tempat dan Waktu

3.4.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Purwoasri Kab. Kediri Desa Mranggen.

3.4.2 Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 27 Maret – 31 Maret 2024.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Variabel merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu obyek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra et al., 2021). Variabel desain penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Tingkat Kecemasan Lansia Penderita Hipertensi.

3.5.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Skor
Tingkat Kecemasan	Keadaan dimana lansia mengalami perasaan gelisah,khawatir dan aktivitas system saraf otonom dalam merespon terhadap ancaman yang tidak jelas.	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner GAS terdiri dari 30 item kuesioner. 25 item kuesioner yang bertujuan untuk mengukur kecemasan yang dialami pada minggu lalu sampai sekarang, sedangkan 5 item bertujuan untuk menentukan area yang menyebabkan lansia cemas.	Likert	Hasil dari *Geriatric Anxiety Scale* (GAS) masing masing pertanyaan terdiri dari 4 poin yaitu 0 = tidak pernah 1= terkadang 2= kebanyakan waktu 3 = sepanjang waktu Interprestasi skor dilakukan dengan menjumlahkan seluruh item skor. Skor total berkisar antara 0-75 dimana : 0-18 = (kecemasan minimal) 19-37 = (kecemasan ringan) 38-55 = (kecemasan sedang) 56-90 = (kecemasan berat)

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Kulsum, 2019).

a. *Editing*

   Editing merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memeriksa isi dari formulir kuesioner yang harus memiliki kriteria jawaban yang lengkap

b. *Coding*

   Coding merupakan klasifikasi jawaban jawaban dari responden kedalam bentuk angka pada masing masing jawaban.

c. *Entry data*

   Entry data mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat - sifat yang dimilkinya sesuai dengan tujuan penelitian, hal ini untuk memudahkan dalam menganalisa data selanjutnya.

d. *Proccesing*

   Proccesing adalah memproses data agar dapat dianalisis.

e. *Cleaning*

   Cleaning adalah memeriksa kembali data yang telah dientry dengan cara mengoreksi ulang.

3.7 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data secara deskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan

tidak adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Amruddin et al., 2022). Skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini dari *Geriatric Anxiety Scale* (GAS) masing masing pertanyaan terdiri dari 4 poin yaitu :

0 = tidak pernah

1= terkadang

2= kebanyakan waktu

3= sepanjang waktu

Interprestasi skor dilakukan dengan menjumlahkan seluruh item skor. Skor total berkisar antara 0-90 dimana :

0-18 = (kecemasan minimal)

19-37 = (kecemasan ringan)

56-75 = (kecemasan sedang)

56-90 = (kecemasan berat)

3.8 Etika Penelitian

Pelaku penelitian dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*)serta berpegang teguh pada etika penelitian (Dede, 2019). Adapun etika dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Otonomy (*Autonomy*)

Bentuk respek terhadap seseorang ayau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional.

b. Berbuat baik (*Beneficience*)

Berbuat baik berati hanya melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan memerlukan

pencegahan dari kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri sendiri dan orang lain.

c. Keadailan (Justice)

Prinsip keadilan dibutuhkan untuk adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip - prinsip moral dan kemanusiaan.

d. Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada klien.

e. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran.

f. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien.